

# PEMANFAATAN APLIKASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) *ONLINE* 2021 SEBAGAI PENERAPAN *E-GOVERNMENT* DI KABUPATEN BANYUMAS

Mohammad Fiqri Husen

NPP 29.0818

*Asdaf Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah*  
*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: [ucen290818@gmail.com](mailto:ucen290818@gmail.com)

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background:** Technological advances that are increasingly rapid as time goes by require the government to take advantage of it, especially during this Covid-19 pandemic which requires the government to impose restrictions on community activities and reduce crowds. Therefore, the implementation of the 2021 New Student Admission is carried out by utilizing the 2021 Banyumas Online New Student Admission (PPDB) application. However, the implementation of new student admissions is still colored with many obstacles, such as applications that cannot be used properly, so the authors conducted research to find out how to use the 2021 Banyumas Online New Student Admission (PPDB) application as an e-government application in Banyumas Regency. **Purpose:** The goal to be achieved in this research is to find out how to use the PPDB Online 2021 application in the implementation of e-government in Banyumas Regency. This study uses the Balanced e-Government Scorecard theory from Booz Allen and Hamilton which consists of 5 dimensions, namely the Benefit Dimension, Efficiency Dimension, Participation Dimension, Transparency Dimension and Change Management Dimension. **Method:** This research was conducted using a descriptive qualitative research method through an inductive approach. **Result:** there are still some problems related to the implementation of new student admissions using the PPDB Online 2021 Banyumas application such as the lack of budget allocations for updating hard disk facilities, applications which often errors when used on inappropriate devices, and population data on the community that has not been updated, so this becomes input for the Banyumas Regency Communication and Information Office as an application maker in developing the PPDB Online 2021 Banyumas application in the future. **Conclusion:** the utilization of the New Student Admissions application (PPDB) Online 2021 Banyumas is quite maximal, but there are still some problems related to the implementation of new student admissions using the PPDB Online 2021 Banyumas application such as the lack of budget allocations for updating hard disk facilities, applications which often errors when used on inappropriate devices, and population data on the community that has not been updated, so this becomes input for the Banyumas Regency Communication and Information Office as an application maker in developing the PPDB Online 2021 Banyumas application in the future.

**Keywords:** Application Utilization, Balanced e-Government Scorecard, PPDB Online.

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang:** Kemajuan teknologi yang semakin pesat seiring dengan berjalannya waktu mengharuskan pemerintah dalam memanfaatkannya, apalagi di masa pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan pemerintah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat dan mengurangi kerumunan. Maka dari itu, pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru tahun 2021 dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online 2021 Banyumas. Namun, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini masih diwarnai dengan banyak kendala seperti aplikasi yang kurang bisa digunakan dengan baik, sehingga penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online 2021 Banyumas sebagai penerapan e-government di Kabupaten Banyumas.

**Tujuan:** tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi PPDB Online 2021 dalam penerapan e-government di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan teori Balanced e-Government Scorecard dari Booz Allen dan Hamilton yang terdiri dari 5 dimensi yaitu Dimensi Manfaat, Dimensi Efisiensi, Dimensi Partisipasi, Dimensi Transparansi dan Dimensi Manajemen Perubahan.

**Metode:** penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan induktif.

**Hasil:** masih ada beberapa permasalahan terkait pelaksanaan penerimaan peserta didik baru menggunakan aplikasi PPDB Online 2021 Banyumas seperti masih kurangnya alokasi anggaran pada pembaruan fasilitas hardisk, aplikasi yang sering error apabila digunakan pada device kurang sesuai, dan data kependudukan pada masyarakat yang belum diperbarui, sehingga ini menjadi bahan masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas sebagai pembuat aplikasi dalam mengembangkan aplikasi PPDB Online 2021 Banyumas ke depannya.

**Kesimpulan:** pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online 2021 Banyumas sudah cukup maksimal, namun masih ada beberapa permasalahan terkait pelaksanaan penerimaan peserta didik baru menggunakan aplikasi PPDB Online 2021 Banyumas seperti masih kurangnya alokasi anggaran pada pembaruan fasilitas hardisk, aplikasi yang sering error apabila digunakan pada device kurang sesuai, dan data kependudukan pada masyarakat yang belum diperbarui, sehingga ini menjadi bahan masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas sebagai pembuat aplikasi dalam mengembangkan aplikasi PPDB Online 2021 Banyumas ke depannya.

**Kata Kunci:** Balanced e-Government Scorecard, Pemanfaatan Aplikasi, PPDB Online.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang jumlah penduduknya cukup tinggi yaitu sekitar 1.818.547 orang. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingginya kebutuhan atas pendidikan yang layak terhadap masyarakatnya. Data tentang jumlah siswa di tingkat SD, SMP, SMA di Kabupaten Banyumas disajikan dalam tabel 1.1

**Tabel 1**

No.	TAHUN AKADEMIK	JUMLAH SISWA		
		SD	SMP	SMA
1	2017/2018	139 142	63 501	18 121
2	2018/2019	139 633	63 580	18 133
3	2019/2020	137 797	64 819	19 639
4	2020/2021	134 632	65 585	20 334

*Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Indonesia 2019)*



Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa dari tahun akademik 2017/2018 hingga tahun akademik 2020/2021 jumlah siswa di Kabupaten Banyumas terus mengalami kenaikan yang signifikan. Hal tersebut tentunya harus diimbangi dengan kualitas pelayanan di bidang pendidikan yang baik pula. Oleh karena itu, pada bidang pendidikan membutuhkan suatu inovasi dapat memberikan pelayanan menjadi lebih efektif, efisien, mudah, dan akuntabel. Kemudian, situasi Pandemi *covid-19* yang membuat masyarakat dalam mengurangi mobilitas dan interaksi langsung antar masyarakat pun turut menjadi permasalahan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di Kabupaten Banyumas. Masyarakat yang biasanya bisa mengunjungi sekolah untuk mendaftarkan anaknya saat musim penerimaan siswa baru, kini cara itu terpaksa harus dihindari karena dikhawatirkan dapat menimbulkan kerumunan.

Menggarisbawahi Pasal 1 Permendikbud 1 tahun 2021 yang menjelaskan tentang penerimaan peserta didik baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK harus dilakukan dengan cara yang lebih obyektif, akuntabel, transparan, dan dilaksanakan tanpa adanya diskriminasi kecuali bagi sekolah yang dengan khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok tertentu. Saat ini Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas tengah berupaya untuk melakukan pengembangan *e-government* dalam sistem administrasi pemerintahan. Salah satu pemanfaatan teknologi oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas di bidang pendidikan adalah Aplikasi PPDB *Online* Banyumas 2021 (Penerimaan Peserta Didik Baru).

## 1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Aplikasi PPDB *Online* Banyumas 2021 merupakan aplikasi *mobile* yang dimanfaatkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas dalam menginput, menyeleksi, dan menentukan data terkait pendaftaran peserta didik baru dari mulai SD, SMP, hingga SMA dan SMK. Salah satu tujuan dibuatnya aplikasi ini yaitu untuk mengupayakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat dilaksanakan dengan mengurangi mobilitas serta timbul pelayanan yang obyektif, efektif, efisien, akuntabel, dan tidak diskriminatif. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dalam kolom komentar aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas, dalam penerapannya masih ditemukan beberapa permasalahan diantaranya masih sering terjadinya *down server* saat menggunakan aplikasi. Kemudian, kurangnya fasilitas pada aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk menyunting data yang telah *terinput*, serta masih belum terintegrasinya data kependudukan pada aplikasi dengan data yang terdapat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Supaya lebih jelasnya dapat dibuktikan pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1



Sumber: Play Store

oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang aplikasi ini dengan judul “PEMANFAATAN APLIKASI PPDB *ONLINE* 2021 SEBAGAI PENERAPAN *E-GOVERNMENT* DI KABUPATEN BANYUMAS.”

### 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun tabel penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 2

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KINERJA PELAYANAN PUBLIK BERBASIS E-GOVERNMENT DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SERANG	Rezki Handoyo Wati, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017	Tujuan pada penelitian ini merupakan penemuan jawaban pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Serang terkait pelaksanaan pelayanan publik berbasis e-government.	Hasil pada penelitian ini memberikan fakta bahwa masih terdapatnya masalah pada pelaksanaan pelayanan publik berbasis e-government pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Serang. Belum maksimalnya software yang digunakan, kemudian belum tersedianya server yang baik menjadi bukti masalah yang terdapat pada pelaksanaan pelayanan publik berbasis e-government. Namun, adanya perencanaan pelayanan berbasis android pada pelayanan publik yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Serang merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam menangani permasalahan tersebut

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	PEMANFAATAN WEBSITE PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE	Nova Yohana dan Tantri Puspita Yazid, 2014	Penelitian ini memiliki tujuan pada pemanfaatan website Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mewujudkan good governance yang diukur dengan indikator manfaat, efisiensi, partisipasi, transparansi, dan manajemen perubahan.	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan <i>website</i> Pemerintah Kota Pekanbaru masih kurang maksimal ditandai dengan manajemen perubahan dengan bentuk kontrol dan monitoring yang belum berjalan baik, kemudian transparansi informasi pada <i>website</i> yang masih menimbulkan pro dan kontra. Lalu, partisipasi layanan yang masih berjalan lambat, dan efisiensi pemanfaatan <i>website</i> yang masih kurang cepat.
3.	EFEKTIVITAS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) ONLINE DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR	Nur Anna Mira, Universitas Hasanudin, 2016	Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar dalam menerapkan penerimaan peserta didik baru secara <i>Online</i> dilihat dari pendekatan proses.	Hasil penelitian ini adalah sudah baiknya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) <i>Online</i> pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar. Namun, masih ada hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah sosialisasi yang harus gencar dilakukan agar semua masyarakat faham dalam pemanfaatan teknologi. Kemudian, verifikasi sertifikat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar perlu diperhatikan lagi mengingat adanya bagian-bagian khusus dalam proses verifikasi sesuai dengan bidang sertifikat yang diverifikasi.

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)



#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dalam segi topik permasalahan yaitu penerapan dan pengembangan *e-Government*. Penelitian yang dilakukan oleh (Wati 2017) dan (Yohana and Yazid 2014) mempunyai kesamaan terkait penggunaan teori penelitian dan metode penelitian, yaitu deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terkait lokus dan fokus pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokus pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas dan fokus pada Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* 2021 Banyumas. Selanjutnya persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh (Mira 2016) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait aplikasi yang mana aplikasinya adalah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online*. Kemudian, perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu lokus dan teori yang digunakan.

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi PPDB *Online* 2021 dalam penerapan *e-government* di Kabupaten Banyumas.

### **II. METODE**

Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif karena peneliti menyelesaikan suatu permasalahan dengan mengilustrasikan dan mencitrakan keadaan objek peneliti pada fakta-fakta yang tersedia dan dideskripsikan dalam wujud kata-kata dan bahasa yang didapat dari observasi, wawancara, maupun dokumen (L.J. Moleong 2006). Kemudian, analisis data pada penelitian ini bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna ketimbang generalisasi (Sugiyono 2018). Pada penelitian deskriptif menguraikan kejadian secara mendalam dengan menggunakan data yang didapat, di mana dalam proses penelitian yang dipakai berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan solusi dalam permasalahan tersebut. Penelitian ini juga dilakukan dalam mengamati dan memperoleh gambaran berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada pemanfaatan teknologi di pemerintahan berupa aplikasi PPDB *Online* 2021 di Kabupaten Banyumas. Peneliti berharap dengan metode kualitatif, deskriptif, dengan pendekatan induktif peneliti dapat memahami dan menggali suatu masalah secara mendalam pada pemanfaatan Aplikasi PPDB *Online* 2021 di Kabupaten Banyumas ini.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan hasil analisis peneliti berdasarkan data-data dan fakta yang peneliti ambil secara langsung dari lapangan serta disesuaikan dengan teori yang peneliti gunakan, yaitu menggunakan teori (Stiftung and Booz-Allen-Hamilton 2001) yang terdapat lima dimensi dari *Balanced e-Government Scorecard* sebagai pemanfaatan dari aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru sebagai pelaksanaan *e-Government* di Kabupaten Banyumas. Terdapat lima dimensi dari *Balanced e-Government Scorecard*, meliputi Dimensi Manfaat, Dimensi Efisiensi, Dimensi Partisipasi, Dimensi Transparansi, Dimensi manajemen perubahan.

### 3.1 Dimensi Manfaat

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat pada aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas sudah cukup maksimal dengan lengkap dan sesuai layanan yang diimplementasikan dengan peraturan dan kebutuhan masyarakat, sehingga pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru *online* berjalan dengan lancar. Kemudian terkait keluhan masyarakat terkait ketidakvalidan data kependudukan, dapat disimpulkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas selaku pembuat aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas telah mengintegrasikan data yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Banyumas yang paling baru, sehingga apabila masih terjadi kesalahan data kependudukan, pengguna lebih diarahkan untuk memperbarui data di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas.

### 3.2 Dimensi Efisiensi

Efisiensi dalam pemanfaatan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas sudah cukup maksimal dalam mempercepat penyampaian informasi dan pemberian layanan kepada masyarakat yaitu peserta penerimaan peserta didik baru tahun 2021 di Kabupaten Banyumas dengan memberikan pelayanan melalui fasilitas-fasilitas yang tersedia pada aplikasi dari mulai pendaftaran hingga pengumuman. Selain memanfaatkan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas memanfaatkan sistem informasi berupa media sosial dan aplikasi *video conference* dalam mendukung percepatan informasi dan pemberian layanan kepada masyarakat. Kemudian, perencanaan sumber daya pada pemanfaatan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas sudah cukup maksimal dengan sumber daya manusia yang memang membidangi masalah IT dan juga aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas sendiri yang telah dikelola mulai dari pemeliharaan dan pengembangannya. Hambatan yang terjadi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas yaitu tentang jumlah pegawai yang masih kebanyakan pegawai honorer dan alokasi anggaran yang belum terfokus pada pembaruan fasilitas.

Pada indikator arsitektur proses, aplikasi, dan server yang ada pada aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas yaitu terkait tampilan, server, dan database sudah berjalan cukup maksimal pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2021 di Kabupaten Banyumas kemarin. Pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2021 untuk jenjang sekolah menengah pertama kemarin terdapat beberapa permasalahan pada server saat aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas dijangka, namun beberapa permasalahan tersebut dapat diselesaikan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas selaku pembuat aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas.

### 3.3 Dimensi Transparansi

Informasi yang tersedia pada aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas sudah cukup maksimal kaitannya dengan informasi bagaimana cara penggunaan aplikasi dan informasi pendaftaran peserta didik baru *online* tahun 2021 di Kabupaten Banyumas. Informasi yang disediakan pada aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas juga disediakan dalam bentuk manual book, screenshot, hingga video tutorialnya disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. Kemudian terkait informasi Penerimaan Peserta Didik baru juga telah disediakan dengan baik pada Aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas. Kemudian, dalam meminta status permohonan, masyarakat dapat menuliskannya di kolom komentar pada aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas. Kemudian, status permohonan yang diajukan masyarakat akan dibalas dan ditindak lanjuti oleh admin dari tiap-tiap Sekolah Menengah Pertama atau bisa juga dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. Status permohonan yang diajukan oleh masyarakat bisa menyangkut status pendaftaran kemudian pertanyaan terkait kendala-kendala yang



ada pada aplikasi, maupun saran dan masukan. bahwa pada indikator *Topicality of Information* sudah cukup maksimal. Dinas Komunikasi dan Informatika dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru pada jenjang sekolah menengah pertama menggunakan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas terus menyajikan informasi yang aktual dan *update*. Informasi terkait peringkat peserta dan data data peserta yang akan diunggah akan diverifikasi sehingga data langsung valid dan diperbarui secara langsung sehingga pelaksanaan penerimaan peserta didik baru *online* tahun 2021 di Kabupaten Banyumas dapat dilaksanakan dengan lancar.

### **3.4 Dimensi Partisipasi**

Akses langsung masyarakat pada pemerintah sudah cukup maksimal yang dapat dibuktikan dengan adanya fasilitas kolom komentar pada aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas agar masyarakat dapat secara langsung menanyakan terkait keluhan dan masalah yang dihadapi saat menggunakan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas, yang kemudian nantinya akan dijawab secara langsung oleh admin dari masing-masing sekolah maupun dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. Kemudian, pertimbangan terhadap umpan balik pada pemanfaatan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas sudah cukup baik dilihat dari pertanyaan dari pengguna yang akan langsung dibalas oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, dan operator atau admin dari tiap sekolah.

pengaruh dan keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas juga sudah cukup maksimal. Pengaruh yang ditimbulkan masyarakat dalam tiap pengambilan keputusan pasti ada meskipun tidak secara langsung. Pengaruh yang ditimbulkan masyarakat yaitu disesuaikan dengan kondisi masyarakat dalam menggunakan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas. Kemudian, saran yang masuk dari admin tiap sekolah juga sangat mempengaruhi karena admin sekolah turut memberikan saran secara teknis yang berguna bagi pengembangan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas. Kemudian, aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas baru menyediakan fasilitas chatting saja, namun dalam chatting itu bukan hanya pada Aplikasi PPDB *Online* 2021 banyumas tetapi juga bisa lewat aplikasi whatsapp dan grup *Telegram*, sehingga dapat memudahkan penggunaan aplikasi PPDB *Online* 2021.

### **3.5 Dimensi Manajemen Perubahan**

Dalam indikator strategi pengembangan meliputi upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas dalam memaksimalkan pemanfaatan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas dan mengembangkan aplikasi sudah cukup maksimal. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten banyumas telah menyediakan dan membuat aplikasi PPDB *Online* 2021 secara maksimal. Kemudian terkait pengembangan aplikasi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas terus berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan kabupaten Banyumas selaku *leading sector* terkait pengembangan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas dan disesuaikan dengan regulasi tentang penerimaan peserta didik baru di Kabupaten Banyumas. Kemudian, kualitas *control* dan *review* pada pemanfaatan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas sudah cukup maksimal. Pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2021 di Kabupaten Banyumas dengan memanfaatkan aplikasi PPDB *Online* 2021 telah dilakukan dengan pengawasan dan peninjauan yang baik. Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas dilakukan secara menyeluruh selama satu minggu penuh. Pengawasan dan peninjauan dilaksanakan yang meliputi teknis aplikasinya seperti kondisi server, kondisi memori, database dan hardisk sehingga pelaksanaannya bisa dilakukan dengan maksimal. Meskipun ada beberapa kendala terkait pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, namun dapat diantisipasi dengan baik oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten banyumas. Lalu, pada indikator keterlibatan dan motivasi pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten



banyumas dalam memanfaatkan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas sudah cukup maksimal. Para pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas datang ke kantor tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kemudian para pegawai juga mempunyai motivasi dalam membuat aplikasi dengan tujuan memudahkan pelaksanaan kegiatan sehingga bisa dilaksanakan lebih baik kedepannya. selain itu, untuk menumbuhkan kedisiplinan pegawai juga diberlakukan poin kinerja yang berhubungan langsung dengan gaji atau tunjangan yang diterima pada pegawai nantinya.

### 3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Sebagai Penerapan e-Government di Kabupaten Banyumas, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas membuat aplikasi Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) *Online* 2021 Banyumas yang saat ini dimanfaatkan oleh pemerintah dan dapat dirasakan oleh masyarakat dalam proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru secara online tahun 2021 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Banyumas. Pemanfaatan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* 2021 Banyumas pada proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2021 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan dengan lancar dan cukup maksimal, namun ada beberapa kendala dari masyarakat maupun dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas sendiri, misalnya aplikasi yang sering error atau gangguan saat digunakan oleh masyarakat karena fasilitas dari pengguna yang kurang memadai, data kependudukan kurang ter-integrasi dengan baik yang menyebabkan ketidakvalidan data saat dimasukkan dalam aplikasi, kemudian kualitas hardisk atau penyimpanan yang kurang baik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. Kemudian, Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas sebagai pembuat aplikasi Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) *Online* 2021 Banyumas dalam memaksimalkan pemanfaatan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas adalah dengan terus melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan sebagai *leading sector* dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan melakukan sosialisasi terkait aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas serta terus melakukan *monitoring* atau pengawasan dan peninjauan terhadap pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2021 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kabupaten Banyumas.

## IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa pada pemanfaatan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* 2021 banyumas sudah cukup maksimal, namun masih ada beberapa permasalahan terkait pelaksanaan penerimaan peserta didik baru menggunakan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas seperti masih kurangnya alokasi anggaran pada pembaruan fasilitas *hardisk*, aplikasi yang sering *error* apabila digunakan pada *device* kurang sesuai, dan data kependudukan pada masyarakat yang belum diperbarui, sehingga ini menjadi bahan masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas sebagai pembuat aplikasi dalam mengembangkan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas ke depannya.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu dinas aau OPD saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Booz Allen dan Hamilton.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi PPDB *Online* 2021 Banyumas di Kabupaten Banyumas untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. 2019. "Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Banyumas." 2019. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/030200>.
- L.J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mira, Nur Anna. 2016. "Efektifitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar." *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2.
- Stiftung, Bertelsmann, and Booz-Allen-Hamilton. 2001. *Balanced E - Government*. United States: Bertelsmann Foundation Publication House.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Rezki Handoyo. 2017. "Kinerja Pelayanan Publik Berbasis E-Government Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Serang," 1–214.
- Yohana, Nova, and Tantri Puspita Yazid. 2014. "Pemanfaatan Website Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam the Utilization of Pekanbaru Government ' S Website." *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi* 5 (2): 153–68.





